

Anodya Dwi Rizzia (2005) *Hubungan antara Intensitas Membaca Komik Berating 17 Tahun Keatas dan Konformitas terhadap Kelompok dengan Perilaku Berpacaran*. Skripsi Sarjana Strata 1, Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya

ABSTRAK

Remaja merupakan suatu periode transisi dimana individu mulai dihadapkan pada tugas – tugas perkembangan yang baru yang jauh berbeda dengan tugas perkembangan semasa kanak – kanak. Selama masa remaja awal dan tengah, remaja mulai tertarik untuk menjalin hubungan romantis dengan lawan jenis, sehingga di usia 14 atau 15 tahun hampir sebagian besar remaja sudah pernah berpacaran. Menjalinkan hubungan berpacaran sebenarnya merupakan suatu perkembangan sosial yang sehat bagi remaja, namun pada kenyataannya perilaku berpacaran remaja menjadi semakin bebas. Perilaku berpacaran remaja dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Pengaruh faktor eksternal berasal dari lingkungan yang kurang baik, seperti kebebasan akses informasi melalui media massa baik cetak maupun elektronik (Kartono, 1995). Salah satu media yang mengangkat masalah seksualitas adalah komik. Selain itu menurut Paul dan White (dalam Davies dan Windle, 2000) bagi remaja berpacaran merupakan usahanya agar diterima oleh teman sebaya. Teman sebaya memang memegang peranan penting dalam kehidupan remaja dan pola pacaran remaja.

Tujuan penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara intensitas membaca komik berating 17 tahun keatas dan konformitas terhadap kelompok dengan perilaku berpacaran pada remaja awal.

Subyek penelitian ini adalah remaja yang berusia 12 – 17 tahun ($N = 58$). Uji instrument penelitian ini dilakukan dengan teknik korelasi. Sedangkan untuk uji hipotesis menggunakan analisis korelasi spearman.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat tidak ada hubungan signifikan antara intensitas membaca komik dengan perilaku berpacaran [$r = -0.082$; $p(0.540) > 0.05$], dan tidak ada hubungan yang signifikan antara konformitas terhadap kelompok dengan perilaku berpacaran [$r = -0.011$; $p(0.933) > 0.05$]. Dari hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yaitu intensitas membaca komik berating 17 tahun keatas dan konformitas terhadap kelompok bukan merupakan prediktor yang tepat untuk menentukan perilaku berpacaran pada remaja.